

**TOLERANSI DALAM NOVEL *MONSIEUR IBRAHIM ET LES FLEURS*
DU CORAN DAN *OSCAR ET LA DAME ROSE* KARYA ERIC-
EMMANUEL SCHMITT**



Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Januari 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nadhif Huraira Almany
No. Registrasi : 1204617053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :


**TOLERANSI DALAM NOVEL *MONSIEUR IBRAHIM ET LES FLEURS*
DU CORAN DAN *OSCAR ET LA DAME ROSE* KARYA ERIC-
EMMANUEL SCHMITT**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

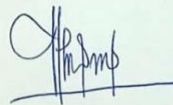
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd

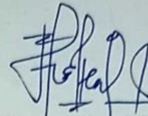
NIP. 199207202019032025

Penguji I,



Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP. 195803081986032001

Penguji II,



Yunilis Andika, S.Pd, M.Li
NIP. 199306212019032024

Ketua Penguji



Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP. 195803081986032001

Jakarta, 28 Februari 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhif Huraira Almany
No. Registrasi : 1204617053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

TOLERANSI DALAM NOVEL *MONSIEUR IBRAHIM ET LES FLEURS* *DU CORAN* DAN *OSCAR ET LA DAME ROSE* KARYA ERIC- EMMANUEL SCHMITT

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Februari 2023



Nadhif Huraira Almany
NIM. 1204617053



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhif Huraira Almany
NIM : 1204617053
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : nadhifhurairaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**TOLERANSI DALAM NOVEL *MONSIEUR IBRAHIM ET LES FLEURS*
DU CORAN DAN OSCAR ET LA DAME ROSE KARYA ERIC-
EMMANUEL SCHMITT**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2023

Nadhif Huraira Almany

ABSTRAK

Nadhif Huraira Almany. 2022. *Toleransi Dalam Novel Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran dan Oscar Et La Dame Rose Karya Eric-Emmanuel Schmitt*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis toleransi yang terdapat dalam novel *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* dan *Oscar Et La Dame Rose* karya Eric-Emmanuel Schmitt. Teori utama yang digunakan sebagai acuan adalah lima jenis toleransi menurut teori toleransi yang dikemukakan oleh Novikova (2013 : 625) yang terdiri dari toleransi seksual, toleransi sosial, toleransi rasial, toleransi pikiran dan toleransi beragama. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode simak yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Zaim (2014 : 89). Setelah data dikumpulkan, data dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis data menurut Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman Miles (dalam Sugiyono 2014: 246) yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan data. Prosedur pada penelitian ini diawali dengan menentukan fokus penelitian, kemudian pencarian teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya dilanjutkan dengan membaca sumber data dan mengumpulkan sumber data dari sumber data yang berupa novel berjudul *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* dan *Oscar Et La Dame Rose*. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan mengacu pada teori yang relevan. Hasil analisis data kemudian dipaparkan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Hasil penelitian jenis toleransi menurut teori Novikova yang ditemukan dalam novel *Monsteur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* karya Eric-Emmanuel Schitt ini terdapat sembilan belas (19) data dalam bentuk dialog atau kalimat yang mengindikasikan adanya jenis-jenis toleransi. Sedangkan dalam novel *Oscar Et La Dame Rose* karya Eric-Emmanuel Schmitt ini terdapat dua belas (12) data dalam bentuk dialog atau kalimat yang mengindikasikan adanya jenis-jenis toleransi, dengan total kedua novel berjumlah tiga puluh satu (31) data. Secara rinci, data tersebut didapatkan empat belas (14) jenis toleransi pikiran, dua belas (12) jenis toleransi agama, tiga (3) jenis toleransi sosial, dua (2) jenis toleransi rasial, dan satu (1) jenis toleransi seksual.

Kata Kunci :Jenis-Jenis Toleransi, Karya Sastra, Novel, Toleransi,

ABSTRACT

Nadhif Huraira Almania. 2022. Tolerance in the Novels *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* and *Oscar Et La Dame Rose* by Eric-Emmanuel Schmitt. Thesis. French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to explain the types of tolerance contained in the novels *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* and *Oscar Et La Dame Rose* by Eric-Emmanuel Schmitt. The main theory used as a reference is the five types of tolerance according to the theory of tolerance put forward by Novikova (2013: 625) which consists of sexual tolerance, social tolerance, racist tolerance, thought tolerance and religious tolerance. The method used is a qualitative descriptive analysis method using data collection techniques, namely the listening method which refers to the theory put forward by Zaim (2014: 89). after the data is collected, the data is analyzed using data analysis techniques according to Mathew B. Miles and A. Michel Huberman Miles (in Sugiyono 2014: 246) namely data reduction, data presentation, data verification and conclusion. The procedure in this study begins with determining the research focus, then searching for theories that are relevant to the research focus. Then proceed with reading data sources and collecting data sources from data sources in the form of a novel entitled *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* and *Oscar Et La Dame Rose*. After the data is collected, an analysis is carried out with reference to the relevant theory. The results of data analysis are then presented and ends with drawing conclusions from the results of the analysis. The results of the research on the types of tolerance according to Novikova's theory found in the novel *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* by Eric-Emmanuel Schmitt contain nineteen (19) data in the form of dialogues or sentences which indicate the types of tolerance. Meanwhile, in Eric-Emmanuel Schmitt's novel *Oscar Et La Dame Rose*, there are twelve (12) data in the form of dialogues or sentences indicating the existence of different types of tolerance, with a total of thirty-one (31) data for the two novels. In detail, the data obtained fourteen (14) types of thought tolerance, twelve (12) types of religious tolerance, three (3) types of social tolerance, two (2) types of racist tolerance, and one (1) type of sexual tolerance.

Keywords : Types of Tolerance, Literary Works, Novels, Tolerance

RÉSUMÉ

NADHIF HURAIRA ALMANYA. 2022. Tolérance Dans Les Romans Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran Et Oscar Et La Dame Rose D'eric-Emmanuel Schmitt. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir un diplôme en éducation du Département du Français de la Faculté des langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif principal de cette recherche est d'expliquer les types de la tolérance dans le roman Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran et Oscar Et La Dame Rose d'Eric-Emmanuel Schmitt.

La tolérance est la capacité d'une personne à bien traiter les autres et fait référence au respect mutuel entre les personnes. Fondamentalement, la tolérance est une manière d'apprécier, de permettre, de permettre l'établissement d'opinions, de points de vue, de croyances, d'habitudes contraires à leurs fondateurs. La tolérance maintient l'harmonie dans la société.

L'Indonésie a un pilier idéologique appelé Pancasila. Dans le premier précepte de Pancasila, il se lit "Croyance en un seul et unique Dieu". Cité du module PPKn intitulé Garuda on My Chest par Andi Suhardiyanto (2018 : 8), le premier symbole de Pancasila signifie que la nation indonésienne est une nation qui croit en Dieu selon leurs religions et croyances respectives. En Indonésie, il existe 6 religions reconnues, à savoir l'islam, le christianisme, le catholicisme, l'hindouisme, le bouddhisme et le confucianisme. S'il n'y a pas de tolérance, la discrimination, la violence, la division et les conflits entre les personnes de différentes confessions se produiront.

Essentiellement, la tolérance n'est pas seulement une question de religion, elle implique également notre attitude envers le mode de vie des autres. Comme dans le livre La Tolérance Expliquée à Tous de Droit (2016 : 12) explique que tous les gens sont différents, les croyances de chaque individu ne sont pas les mêmes, ses choix politiques, alimentaires, vestimentaires, ses préférences, ses habitudes qui le rendent différent aussi. . la pratique de la tolérance ne consiste

pas seulement à être gentil, mais à éviter la guerre entre individus, communautés ou civilisations.

Par ailleurs, la tolérance se retrouve également dans l'article Phénoménologie et Dialectique De La Tolérance de Gabriel Marcel (2014 : 511) qui parle de la tolérance en général concernant la manifestation ou l'expression de croyances ou d'opinions ; on peut admettre qu'elles visent les croyances ou les opinions elles-mêmes, mais par ces manifestations, non en elles-mêmes : en elles-mêmes, elles sont hors bornes, et en général hors de considération, sauf dans certains cas limités. Qu'en fait il n'y a de tolérance que pour ce qui peut être évité ; et il n'y a que l'empêchement possible de ce qui survient, de ce qui se produit (par opposition à ce qui ne se produit pas).

La tolérance n'existe pas seulement dans la vie quotidienne, mais existe également dans les films, les romans, les nouvelles, la poésie et divers autres médias. Par exemple, le roman écrit par Eric-Emmanuel Schmitt. Certains de ses romans célèbres comme ses chefs-d'œuvre sont Paradis Perdu, La Part De L'Autre, La Nuit De Feu, Lorsque J'étais Une Œuvre D'art, Oscar Et La Dame Rose et Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran. Son travail a reçu plusieurs prix et plusieurs de ses œuvres ont été adaptées en films.

Eric-Emmanuel Schmitt est un docteur en philosophie diplômé de l'Ecole Normale Supérieure d'élite qui souhaite quitter son métier d'enseignant de philosophie pour s'engager pleinement dans le monde de la littérature. En deux décennies, il est devenu l'un des écrivains francophones les plus lus dans le monde. Son travail a remporté plusieurs prix tels que les Molières et le Grand Prix du Théâtre. Ses livres ont été traduits en 48 langues et plus de 50 pays ont adapté ses œuvres pour le théâtre.

Le roman Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran décrivent clairement la tolérance, comme la description de la vie de Parisiens qui ont des croyances et des points de vue différents, et respectent ces différences. Dans le roman, Moïse, également connu sous le nom de Momo, est un garçon juif de 11 ans qui se lie

d'amitié avec un marchand arabe nommé Tuan Ibrahim dans la rue Bleue, pour échapper à une famille qui manque d'affection entre parents et enfants. Sa mère est absente depuis longtemps et son père est déprimé à cause des conditions familiales et de travail.

Un autre roman intitulé Oscar et La Dame Rose présente la tolérance dans une atmosphère de lutte du personnage principal nommé Oscar qui souffre d'un cancer. Oscar a 10 ans et doit rester à l'hôpital pour soigner une maladie dont il souffre. Dans le roman, Oscar apprend qu'il ne lui reste plus que 12 jours à vivre, même si personne n'ose lui dire, Oscar sait qu'il va mourir. C'est jusqu'à ce qu'Oscar rencontre grand-mère Rose, qu'il surnomme " La Dame Rose ".

Sur la base du contexte et des journaux décrits ci-dessus, le chercheur s'intéresse à discuter de la tolérance dans le roman intitulé Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran et Oscar et La Dame Rose d'Eric-Emmanuel Schmitt car la tolérance joue un rôle important dans la vie quotidienne des gens afin de éviter les divisions entre les individus ou les groupes, car la tolérance s'incite à respecter les opinions, les croyances, les idées et les préférences des autres.

La définition de la tolérance est également expliquée par Scanlon (2016 : 113) la tolérance exige que nous acceptions les gens et permettions leurs pratiques même lorsque nous sommes fortement en désaccord avec eux. La tolérance implique donc une attitude intermédiaire entre l'acceptation sans restriction et l'opposition frontale. Une définition similaire est exprimée par Droit (2016 : 7) « Tolérer les autres ne veut pas dire que nous abandonnons nos convictions. Nous n'allons pas nous mettre à penser tous pareils. Mais nous allons pouvoir coexister, nous acceptons, et parfois même nous entraider vraiment »

La tolérance est définie plus en détail par Shady (2010 : 86) : « la tolérance sonne comme un objectif souhaitable — un moyen de coexistence au milieu de désaccords parfois violents. En tolérant d'autres personnes ou points de vue, nous commençons par travailler à cultiver "l'ouverture générique" ». En se référant à la définition qui a été décrite concernant la tolérance, on peut conclure que la

tolérance est un acte d'acceptation des différences entre les êtres humains, indépendamment de leur origine, qui guidera les humains pour parvenir à une unité harmonieuse et pacifique.

Compte tenu de l'importance de la valeur de la tolérance, celle-ci doit être appliquée dans la vie de tous les jours. Cet effort est fait pour éviter les conflits qui surviennent en raison du manque de respect et de respect des autres. Révélé par Tilaar (1999 : 160) que ce qui est nécessaire dans la société n'est pas seulement la recherche de similitudes et d'accords qui ne sont pas faciles à réaliser, en fait la chose la plus importante dans une société où la diversité est la diversité est la compréhension mutuelle. Chaque conflit a sa propre solution, une certaine solution est nécessaire pour que son application soit conforme aux conditions du moment

Conformément à l'explication de Brown (2015 : 160) La tolérance peut être considérée comme un concept, une disposition, un ethos, une aspiration, un art de titrage ou d'équilibres délicats, une formule de pluralisme religieux ou culturel, une vertu morale, un principe politique, un modus vivendi. Le modus vivendi est un accord temporaire entre les deux parties au différend. Cet accord est conclu jusqu'à ce qu'il y ait un nouvel accord qui soit certain et permanent. Le modus vivendi est généralement établi de manière informelle et ne nécessite pas de ratification.

La notion de tolérance est également décrite par Massé (2022 : 7) La tolérance est l'ultime contrefort contre les dérives discriminatoires, racistes, ethnocentristes ou sexistes. Nouvelle valeur phare des sociétés laïcisées, elle s'est imposée comme fondement humaniste du respect de la diversité. Dans ce cas, les types de tolérance décrits par Novikova (2013 : 625) sont divisés en cinq types : « La tolérance sexuelle, la tolérance sociale, la tolérance ethnique, la tolérance mentale, la tolérance religieuse ».

Les humains sont divisés en deux types; hommes et femmes, les deux ont des besoins, des points de vue et même une morphologie différents. La tolérance

sexuelle selon Novikova (2013 : 625) "L'échelle de tolérance sexuelle reflète l'attitude d'une personne envers la différence de genre" La tolérance sociale selon Novikova (2012 : 626) est décrite comme suit : l'échelle de tolérance sociale reflète l'attitude d'une personne envers diverses minorités, criminels, réfugiés, etc.

La tolérance raciste est le respect mutuel des différences raciales et ethniques qui sont différentes les unes des autres. Le respect, c'est ne pas se critiquer ou se harceler, mais vivre en harmonie, se compléter, peu importe où l'on se trouve, les différences existeront toujours, donc la bonne chose à faire est de s'adapter par la tolérance envers les autres. La tolérance raciste selon Novikova (2012 : 626) est décrite comme suit : « l'échelle de tolérance ethnique reflète l'attitude d'une personne envers les représentants des autres groupes ethniques ».

La tolérance d'esprit est définie comme une attitude qui accepte les différences dans leur ensemble, Novikova (2012 : 626) explique « l'échelle de tolérance de la personnalité reflétant l'attitude tolérante ou intolérante d'une personne envers le monde dans son ensemble (par exemple, la tolérance à la dispute, la tolérance pour un autre point de vue, l'attitude calme envers le désordre)", et la fin sur les types de la tolérance est La tolérance religieuse selon Novikova (2012 : 626) « L'échelle de tolérance religieuse reflète l'attitude d'une personne envers diverses croyances ».

Le roman est un long essai sous forme de prose et contient une série d'histoires de la vie d'une personne avec d'autres personnes autour de lui en mettant en évidence le caractère et les caractéristiques de chaque acteur. Le roman est une forme d'œuvre littéraire dans laquelle il y a des valeurs culturelles, sociales, morales et éducatives. Le terme roman selon Pujiharto (2012 : 8) est « une image de la vie réelle et du comportement de l'époque où le roman a été écrit ».

Par ailleurs, une définition similaire est exprimée par Saint-Martin (2005 : 73) "Or d'emblée, le roman scientifique apparaît comme un espace textuel d'hybridation singulier, puisqu'en son sein la Science est amenée à côtoyer l'Art ,

magnifique une espèce d'idéal de connaissance encyclopédiste et moralisante.” Sur la base de cette description, on peut conclure que le roman est un long essai en prose qui raconte la vie humaine et la communauté environnante avec des personnages et accentue le caractère des personnages.

A partir des problématiques de recherche et des théories évoquées dans le chapitre précédent, cette étude vise à expliquer les types de tolérance dans les romans *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* et *Oscar et La Dame Rose*. Cette recherche peut être bien orientée s'il existe un périmètre de recherche. Ainsi, la portée de la recherche est limitée à cinq types de tolérance, à savoir la tolérance sexuelle, la tolérance sociale, la tolérance raciste, la tolérance de pensée et la tolérance religieuse.

Dans les techniques de collecte de données, la méthode utilisée dans cette étude est la méthode d'écoute. La méthode d'écoute est une méthode de collecte de données qui s'effectue par un processus d'écoute ou d'observation de l'utilisation de la langue étudiée (Zaim, 2014 : 89), et la technique d'analyse des données utilisée dans cette étude est l'analyse qualitative, la technique utilisée est la technique analytique Mathew B. Miles et A. Michel Huberman Miles dans Sugiyono (2014 : 246) disent que les activités d'analyse qualitative des données sont menées de manière interactive et continue. continuer jusqu'à la fin.

Cette étude utilise une approche qualitative avec analyse structurelle de la littérature, à savoir une analyse qui se concentre sur les éléments intrinsèques d'une œuvre littéraire (intrigue, caractérisation, cadre) pour montrer la tolérance dans l'histoire. L'analyse de la tolérance est basée sur la théorie de Novikova (2013) qui stipule que la tolérance peut se manifester sous cinq types, à savoir : la tolérance sexuelle, la tolérance sociale, la tolérance raciste, la tolérance de pensée et la tolérance religieuse.

Sur la base des recherches qui ont été faites, les résultats de l'analyse des données montrent qu'il y a une tolérance dans les sources de données, à savoir les romans *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* et *Oscar et La Dame Rose*

d'Eric-Emmanuel Schmitt. Les résultats de la recherche se présentent sous la forme de citations de mots, de phrases, de dialogues et de contextes dans le roman qui font preuve de tolérance. Le roman *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* a été obtenu sur le site <https://www.bbns.org> sous la forme d'un livre électronique ou e-book avec l'année 2001 publié et de 59 pages d'épaisseur, et le roman *Oscar et La Dame Rose* a obtenu du site <https://collegefrancais8.weebly.com> sous la forme d'un livre électronique ou e-book avec l'année 2002 publié et 100 pages d'épaisseur.

Les données obtenues du roman *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* comme source de données dans cette étude se sont élevées à 19 extraits de phrases et de conversations qui montrent des types de tolérance selon la principale théorie avancée par Novikova. Le type de tolérance qui apparaît le plus dans ce roman est la tolérance religieuse avec un total de 8 citations. Suivi par la tolérance de l'esprit qui s'élève à 5 guillemets. Ensuite, le type de tolérance suivant trouvé par le chercheur était la tolérance sociale avec 3 citations, puis la tolérance raciste avec 2 citations et la tolérance sexuelle avec 1 citation comme le moins type de tolérance trouvé dans la source de données.

Ensuite, les données tirées du roman *Oscar et La Dame Rose* comme deuxième source de données dans cette étude se sont élevées à 12 extraits de phrases et de conversations qui montrent des types de tolérance selon la principale théorie avancée par Novikova. Le type de tolérance qui apparaît le plus dans ce roman est la tolérance de l'esprit avec 8 citations. Suivie par la tolérance religieuse qui a totalisé 4 citations comme le moins type de tolérance trouvé dans la source de données.

Les résultats de l'analyse structurelle d'œuvres littéraires avec comme source de données le roman *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* et *Oscar et La Dame Rose* d'Eric-Emmanuel Schmitt et sa discussion de la tolérance par le personnage principal pour décrire des formes de tolérance peuvent être utilisés comme référence pour aider les élèves, notamment les élèves de langue française, à comprendre les types de tolérance d'un des personnages d'une œuvre littéraire

sous forme de roman, ce qui est utile dans l'enseignement de la langue, notamment dans l'apprentissage des cours de Littérature Française I et II, car dans ces cours, les étudiants apprendront les types d'œuvres littéraires, y compris les romans.

Cette recherche peut également être utilisée comme matériel de référence pour un futur éducateur qui souhaite enseigner la tolérance aux élèves afin d'améliorer la qualité de l'apprentissage en classe. De plus, en connaissant les types de tolérance, les enseignants peuvent aider les élèves à mettre en œuvre la tolérance dans la vie de tous les jours. Veuillez noter qu'actuellement, la tolérance a commencé à s'estomper. L'importance de comprendre et de mettre en œuvre la tolérance dans la vie de la génération du millénaire, qui sont des agents de changement, doit être prise au sérieux.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Toleransi Dalam Novel *Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran* dan *Oscar Et La Dame Rose* karya Eric-Emmanuel Schmitt” dapat selesai dengan lancar. Atas segala bentuk dukungan dan doa yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini, maka penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan juga selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, serta Ibu Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah bersedia memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi sampai selesai. Tidak lupa doa, bantuan, nasihat, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Ibu Dr. Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum., Ibu Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Ibu Dra. Dian Savitri, M.Pd., Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, Ibu Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum., Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum., Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd., Bapak Drs. Jimmy. Ph. Paat, D.E.A, Ibu Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, Bapak Salman Al Farisi S.Pd., M.Hum. yang telah

memberikan banyak ilmu yang berarti selama peneliti mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan.

3. Mbak Elva selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu dalam bidang administrasi selama masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua peneliti yang sangat besar jasanya dalam hidup peneliti, dari mulai memberikan dukungan moral, material, serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan. Serta kepada Kak Raisha selaku kakak kandung peneliti dan Mbak A selaku sepupu yang telah memberikan banyak contoh dan memberikan banyak dukungan kepada peneliti.
5. Teman-teman dari Universitas Negeri Jakarta khususnya PBP angkatan 2017 serta angkatan dan jurusan lainnya yang banyak memberikan semangat, doa dan dukungan agar tidak pantang menyerah, terutama Ipank, Parjo, Ketek, Aceng, Davan, Asyraffi, Budind, Anad, Nenek, Iseh, Ameng, Faza, Faizal, Dika, Tulang, Restu, Putri, Dito, Holy, Rifyal, Maurra dan teman-teman lainnya yang sama besar jasanya namun tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
6. Teman-teman dari café Roasttri terutama Andre, Fahmi, Erika, Dape, Bima, Udin, Brussil, Rizaldi, Hasnan, Jono, Gama serta teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan hiburan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penuh kegembiraan.



7. Teman-teman SMA Suluh Jakarta yang telah memberikan doa dan semangat terutama Darman, Theo, Richard, Novi, Cecil dan Liza sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah mendukung, memberikan kritik dan saran kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.



Jakarta, 27 Januari 2023

NHA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	VI
RÉSUMÉ	VII
KATA PENGANTAR	XV
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
C. Perumusan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KERANGKA TEORI	11
A. Deskripsi Teoretis	11
A.1. Toleransi	11
A.2. Jenis-Jenis Toleransi	13
A.3. Novel	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tujuan Penelitian	30
B. Lingkup Penelitian	30
C. Waktu dan Tempat	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Kriteria Analisis Data	34

BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
A.1. Alur	42
A.2. Penokohan.....	45
A.2. Latar Tempat.....	47
A.3. Latar Waktu	49
A.5. Toleransi dalam novel Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran.....	51
A.6. Toleransi dalam novel <i>Oscar et La Dame Rose</i>	63
B. Interpretasi Data Monsieur Ibrahim Et Les Fleurs Du Coran.....	74
B.1. Toleransi Beragama	74
B.2. Toleransi Pikiran.....	81
B.3. Toleransi Sosial	85
B.4. Toleransi Rasial	87
B.5. Toleransi Seksual.....	89
C. Interpretasi Data Oscar et La Dame Rose.....	90
C.1. Toleransi Pikiran.....	90
C.2. Toleransi Beragama	93
D. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	104
RIWAYAT HIDUP PENULIS	106

